

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MELALUI MEDIA PASIR PADA ANAK KELOMPOK A TK KYAI HASYIM

Nurhayati
Sri Widayati

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai No 4 Surabaya 60136
(citracompforever73@gmail.com)(widapgpaudunesa@gmail.com)

Abstract: *This class action research aims to determine the application of sand media can improve writing skills in children beginning in kindergarten A group Kyai Hasyim . Subjects were young children in the kindergarten group A Kyai Hasyim s Surabaya , amounting to as much as 20 early childhood , comprising 11 girls and 9 boys . Techniques leverage the data In this case the researchers used participatory observation , documentation da techniques , data analysis techniques in this study using descriptive statistical analysis techniques . From the results of this study indicate an increase in the percentage of beginning writing skills , ie the first cycle of 69 % and in the second cycle reached 86 % , so it can be concluded that the application of sand media can improve writing skills beginning in children.*

Keywords: *Early writing skill, sand media*

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pasir dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kyai Hasyim. Subyek penelitian adalah anak usia dini kelompok A di TK Kyai Hasyim Surabaya yang berjumlah sebanyak 20 anak usia dini, terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai prosentase kemampuan menulis permulaan, yaitu siklus I sebesar 69% dan pada siklus II mencapai sebesar 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pasir dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak.

Kata kunci: Kemampuan menulis permulaan, Media pasir

Perkembangan menulis permulaan menurut pendapat Hohman (dalam Susanto, 2011:9), merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tulis. Kegiatan menulis mempunyai hubungan yang erat dengan membaca, maka pembelajaran membaca dan menulis harus dilakukan bersamaan anak-anak membutuhkan tulisan untuk membantu mereka belajar membaca.

Upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di TK, dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai media. Asalkan pada proses pembelajaran harus

memperhatikan kesiapan dan kematangan anak, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak usia TK. Di samping itu selalu memperhatikan kompetensi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan menulis permulaan yang ingin dicapai, sebagaimana yang tertera pada indikator aspek pengembangan kemampuan keaksaraan dalam Kurikulum Permendiknas 58 (2009) yang meliputi beberapa kemampuan, di antaranya: 1) meniru huruf, 2) membuat huruf.

Kenyataannya di lapangan, berdasarkan hasil analisis studi pendahuluan yang dilakukan pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya, menunjukkan bahwa, 30% dari 20 anak yang hadir, atau hanya

sekitar 6 orang anak yang mampu melakukan aktivitas menulis permulaan, khususnya pada aktivitas mmenulis 5 huruf vokal dan 10 huruf konsonan dengan kategori baik. Sementara 70% dari anak yang hadir atau sekitar 14 anak belum mampu melakukan aktivitas menulis 5 vokal dan 10 konsonan tersebut dengan kategori baik.

Hal ini terlihat dari hasil yang diimplementasikan melalui aktivitas meniru huruf, serta membuat huruf diatas kertas menunjukkan hasil goresan anak masih kurang sempurna, misalnya hasil tulisan anak bergelombang (garis kurang tegas), mengambang (hasil kurang tebal), bahkan goresan anak belum berbentuk (tidak menyerupai huruf yang diharapkan). Bahkan ketika kegiatan menghubungkan tulisan dan gambar, hasil garis yang dibuat anak cenderung putus-putus (jari-jemari anak mudah lelah). Kenyataan ini mengisyaratkan bahwa, kemampuan anak mengkonsentrasikan jari-jemarinya untuk melakukan aktivitas menulis belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan paparan di atas, guna mengarah pada alternatif permasalahan, maka diajukan penelitian ilmiah yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Pasir Pada Anak Kelompok A TK Kyai Hasyim”

Alasan digunakan media pasir adalah pada dasarnya anak-anak menyenangi pasir, karena bertekstur lembut dan enak dipegang dan digenggam oleh tangan kecil anak sehingga dapat dapat menghidupkan syaraf taktil anak, sehingga dapat melatih otot-otot kecil pada jari-jemari anak. Di samping itu media pasir murah dan mudah didapat, dan yang paling utama karena jejak di pasir mudah dihapus, media pasir dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengenalkan huruf dengan cara menulis huruf di atas pasir dengan tidak takut salah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu: 1) Apakah penerapan media pasir mampu meningkatkan

kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kyai Hasyim 2) Bagaimana aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan media pasir untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kyai Hasyim 3) Bagaimana aktivitas anak dalam proses pembelajaran melalui penerapan media pasir untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kyai Hasyim.

Sesuai dengan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah penerapan media pasir mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kyai Hasyim 2) Untuk mengetahui aktivitas/pola mengajar guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan media pasir untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kyai Hasyim. 3) Untuk mengetahui aktivitas/tindakan anak dalam proses pembelajaran melalui penerapan media pasir untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A di TK Kyai Hasyim.

Menulis di Taman Kanak-Kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (dalam Susanto, 2011:8), disebut menulis permulaan atau menulis awal. Kegiatan menulis ini mencakup anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frase atau kalimat bervariasi.

Berbagai upaya dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini, seperti menggambar, mencoret-coret, bahkan menulis berbagai bentuk huruf, akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kehendak dan kemampuan anak serta beberapa kompetensi kemampuan dasar bidang pengembangan bahasa anak usia TK,

khususnya pada aspek pengembangan keaksaraan yang ingin dicapai

Sebagai awal belajar menulis untuk anak usia 4-5 tahun, yaitu pemberian kesempatan untuk melatih jari-jari anak dan mengembangkan koordinasi tangan dan mata melalui kegiatan-kegiatan membuat huruf dengan menggunakan media pasir, yang diawali dengan membuat huruf dengan ukuran huruf yang besar, sedikit demi sedikit diperkecil seiring dengan makin baiknya kemampuan kontrol anak.

Media pasir berdasarkan pendapat dari Kurniasari (2010) adalah salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak dari jaman dahulu sampai sekarang. Media pasir merupakan salah satu media yang mengasah kemampuan psikomotorik, kognitif, sensoris, sosial emosi, bahasa, pada saat yang sama dengan penggunaan media pasir memberikan kesibukan yang sangat mengasyikkan, ada sesuatu yang alami dan mendasar tentang penggunaan media pasir. Motivasi kesenangan dan rasa puas serta keberhasilan ada dalam kegiatan ini. Pengalaman merasakan media pasir melalui jari-jarinya sangat menyenangkan bagi anak-anak

Pada dasarnya penerapan media pasir yang diimplementasikan melalui aktivitas, antara lain: 1) meniru huruf, 2) membuat huruf, merupakan perwujudan dari pemberian stimulasi atau rangsangan dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak. Disamping itu melalui penerapan media pasir dapat memberikan lingkungan bermain bagi anak usia TK untuk mengembangkan segala potensi anak terkait dengan materi pengembangan gerak dasar menulis permulaan pada anak. Di samping itu penggunaan media pasir pada kegiatan pembelajaran anak-anak dapat menggerakkan bagian-bagian tangan, pergelangan tangan sampai jari-jarinya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto, (2006:89), penelitian ini muncul karena

adanya kesadaran pelaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya, yang didasari atas kesadaran sendiri, pelaku yang bersangkutan mencoba menyempurnakan pekerjaannya dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula.

Lokasi penelitian adalah TK Kyai Hasyim yang berdomisili di jalan Tenggilis Kauman Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di ruangan kelas kelompok A di TK Kyai Hasyim Surabaya. Dengan subyek penelitian adalah anak usia dini kelompok A sebanyak 20 anak usia dini, yang terdiri 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Alasan peneliti memilih kelompok A untuk menjadi subyek didasarkan pada pertimbangan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A yang masih belum berkembang secara optimal. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada semester genap (semester II) tahun ajaran 2013-2014.

Prosedur penelitian yang telah dilaksanakan dan disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997:6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus yang terbagi dalam 2 pertemuan setiap siklusnya yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2014 sampai dengan 6 Juni 2014. Untuk Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : teknik observasi dilakukan untuk

menunjang data. Dalam hal ini peneliti mengobservasi mengenai pola mengajar guru serta aktivitas anak usia dini pada saat proses pembelajaran yang memanfaatkan media pasir dalam rangka peningkatan kemampuan menulis permulaan anak usia dini pada kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya. Dilihat dari persiapan maupun pelaksanaannya observasi pada penelitian ini lebih bersifat sistematis, sebab pada penelitian ini metode observasi yang digunakan harus dipersiapkan serta direncanakan terlebih dahulu segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media pasir sedang berlangsung, yaitu dari awal sampai akhir. Sedangkan teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, yang berupa, Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), serta karya-karya anak yang berupa portofolio, serta foto aktivitas anak selama mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan media pasir. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dengan kata-kata semua simpulan hasil penelitian. Begitu juga semua data yang berupa angka-angka yang diperoleh dan dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus – rumus statistik sederhana. Adapun yang dianalisis adalah data hasil observasi terhadap kemampuan menulis permulaan anak, yang diadaptasi dari Sudijono (2009:43). Tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak, dikatakan berhasil apabila 80% dari 20 anak yang hadir, atau sekitar 16 orang anak mampu memperoleh minimal skor 3 (bintang 3) dengan kategori baik.

HASIL

Secara keseluruhan tingkat pencapaian kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya telah mencapai rata-rata presentase sebesar 86%, yang dimaksud yakni 86% dari 20 jumlah anak yang hadir atau sekitar 17 anak telah mampu menguasai kemampuan menulis permulaan dengan perolehan skor minimal 3 (tiga) dengan kategori baik, dan apabila hasil penelitian pada siklus II pertemuan 2 tersebut dikonvermasikan dengan pedoman penyekoran, maka dapat dikatakan bahwa persentase tersebut telah mampu mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yakni sebesar 80% dari 20 jumlah anak hadir atau sekitar 16 anak mampu menguasai setiap indikator yang terdapat pada materi pengamatan sebagai perwujudan dari tingkat pencapaian perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A dengan perolehan skor minimal 3 (tiga) dengan kategori baik.

Keberhasilan ini terkait dengan mulai terbiasanya guru dan anak dalam menerapkan media pasir pada proses pembelajaran, khususnya pada bidang pengembangan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A. Hal ini didukung dengan hasil dari siklus II, dimana tingkat pencapaian perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya mencapai 92% anak masuk dalam kategori yang baik sekali dalam melakukan aktivitas menulis permulaan.

PEMBAHASAN

Pemaparan di atas, menunjukkan bahwa kondisi perkembangan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya, yang meliputi indikator: 1) meniru huruf, 2) membuat huruf, yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pasir dapat dikatakan telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan penelitian yang dilakukan dengan penerapan media pasir

dalam upaya meningkatkan bidang pengembangan kemampuan dasar berbahasa anak, khususnya kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya dikatakan berhasil.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Melville (2010) yang mengatakan bahwa media pasir merupakan salah satu media yang terbukti bermanfaat untuk melatih syaraf taktil anak. Karena dengan teksturnya pasir dapat menghidupkan syaraf taktil, pada saat bermain pasir bersama teman, komunikasi verbal yang terjadi dua arah akan semakin memperkaya kosakata dan memperlancar bicara anak, dan yang paling utama penggunaan media pasir ini dapat membantu anak untuk mengenal huruf secara cepat, melalui cara menggambarkan huruf di atas pasir tanpa takut salah, karena jejak di pasir mudah dihapus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan II serta berdasarkan seluruh pembahasan analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pasir sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan, yang terbagi dalam 2 (dua) indikator pengembangan, yakni meniru dan membuat huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya. Secara khusus, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, 1) mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini yang berada pada kelompok A 5-6 tahun. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang didapatkan bahwa rata-rata kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim Surabaya pada siklus mencapai persentase sebesar 74% dan meningkat pada siklus II mencapai 80%, 2) Penerapan media pasir ini dapat menambah wawasan guru dalam memilih strategi dan metode bahkan media pembelajaran yang

tepat untuk diterapkan di kelas yang disesuaikan dengan tujuan dari setiap pembelajaran yang akan dilakukan, dan melatih keterampilan guru mengelola kelas. Di samping itu dengan penerapan media pasir pada anak usia dini mampu meningkatkan kinerja anak pada saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih baik.

Saran

Berdasarkan simpulan, hasil pengamatan, dan temuan terhadap tindakan penelitian yang telah dilakukan, disampaikan beberapa saran, yakni: 1) Guru diharapkan tetap memberikan pendampingan selama proses pembelajaran dengan media pasir untuk memastikan keamanannya, 2) Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validasinya belum memuaskan. Penelitian berikutnya dapat mencoba dengan instrumen yang lebih standar.

DAFTAR RUJUKAN

- Menville, Jennifer D. Parent Guide. 2010. *Serunya Bermain Pasir, (On line)* (http://www.Parents.co.id/dsp_content/hp, diakses tanggal 15 April 2012).
- Kurniasari, Diyah. 2010. *Pendekatan Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT) di Sentra Persiapan Dalam Upaya Persiapan Menulis Dasar (On Line)* (<http://etd.eprints.ums.ac.id/9830/A520085029.pdf>, diakses 15 April 2012).
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PI Raja.
- Subinarto, Djoko. 2005. *Jurus Jitu Mengasah Otak si Kecil*. Bandung: Media Inc.
- Sugiarti. 1997. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Proyek PGSM.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.